

TEKA-TEKI ANGKA



Penulis : Via Azmira

B1

Penulis : Via Azmira

Editor : Putri K

Ilustrasi menggunakan bantuan AI

**Sekolah telah usai.
Semua anak boleh pulang.**



Gantari, Aruna, dan Elok pulang bersama.
Mereka berjalan kaki melewati hutan pinus.



A stone path leads through a lush forest. The path is made of flat, irregular stones and is flanked by dense green foliage and vibrant purple flowers. Sunlight filters through the trees, creating a dappled light effect on the path and the surrounding vegetation. The overall scene is peaceful and inviting.

**Ada jalan setapak.
Ada bunga berwarna ungu.
Bunga di tepi jalan.**



**Aruna menyukai bunga.
Ia memetik beberapa bunga.**

Hitung bunga yang dipetik Aruna!



**Tulis jawabanmu pada kotak
di samping.**

**Gantari ingin lewat jalan setapak.
Elok menolak.
Elok takut tersesat.**



**Aruna mendahului temannya.
Tangannya menyusuri bunga di sepanjang jalan.
Elok terpaksa ikut.**



**Mereka menemukan gua di ujung jalan.
Ada stalaktit di atap gua.
Ada stalakmit di lantai gua.**



**Ada meja batu di gua itu. Di atasnya
terdapat buah-buahan segar.**



**Gantari lapar. Ia memasuki gua dan
mendekati meja batu. Aruna dan Elok
menyusul.**



**Gantari Dan Aruna memakan buah apel.
Tiba-tiba terdengar suara gemuruh.**

Booommm!

Pintu gua tertutup.



**Gantari menjerit. Aruna menggigit
bibirnya. Wajah Elok tampak pucat.**



Mereka lalu menyusuri gua. Gantari menemukan dinding yang mirip pintu. Gantari mendorong pintu gua itu.



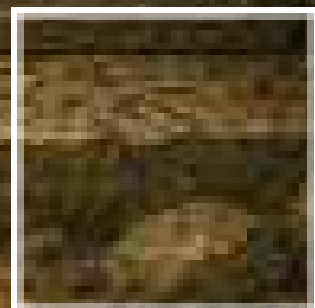


berapa
jumlah
paku yang
mengelilingi
pintu ini?

**Muncul tulisan putih di dinding gua.
Mereka harus menjawab dengan benar.
Itu syarat keluar gua.**

berapa
jumlah
paku yang
mengelilingi
pintu ini?

**Tulis jawabanmu pada
kotak di samping**



**"Empat belas," jawab Elok.
Dia menghitung dengan teliti.
Jawaban Elok benar. Pintu gua terbuka.**



**Tampak lorong yang sempit dan pendek.
Di ujung lorong itu terdapat pintu lain.
Pintu itu berbentuk persegi panjang.**



**Gantari kembali mendorong pintu itu.
Muncul tulisan berwarna putih lagi.**





Satu anak
harus
mengambil
satu buah
apel.

Berapa
sisanya?

**Tulis jawabanmu pada
kotak di samping**

A classroom scene with a chalkboard. On the chalkboard, there are nine red apples arranged in a 3x3 grid. The text on the chalkboard reads: "Satu anak harus mengambil satu buah apel. Berapa sisanya?". Three children are standing in front of the chalkboard. On the left, a girl with dark hair in a blue vest and red skirt is holding an apple. In the center, a girl with brown hair in a pink vest and red skirt is holding an apple. On the right, a boy with a red cap and a dark vest over a white shirt is holding an apple and pointing his finger towards the chalkboard. The background is a textured wall.

Satu anak
harus
mengambil
satu buah
apel.
Berapa
sisanya?

Elok kembali menghitung dengan cermat.

"Tujuh," jawabnya.

Pintu gua terbuka. Matahari bersinar terang. Mereka gembira sekaligus lega.



**Terdapat jalan setapak di depan gua.
Rumah Gantari tampak dari kejauhan.
Elok sangat lega karena mereka tidak
tersesat.**



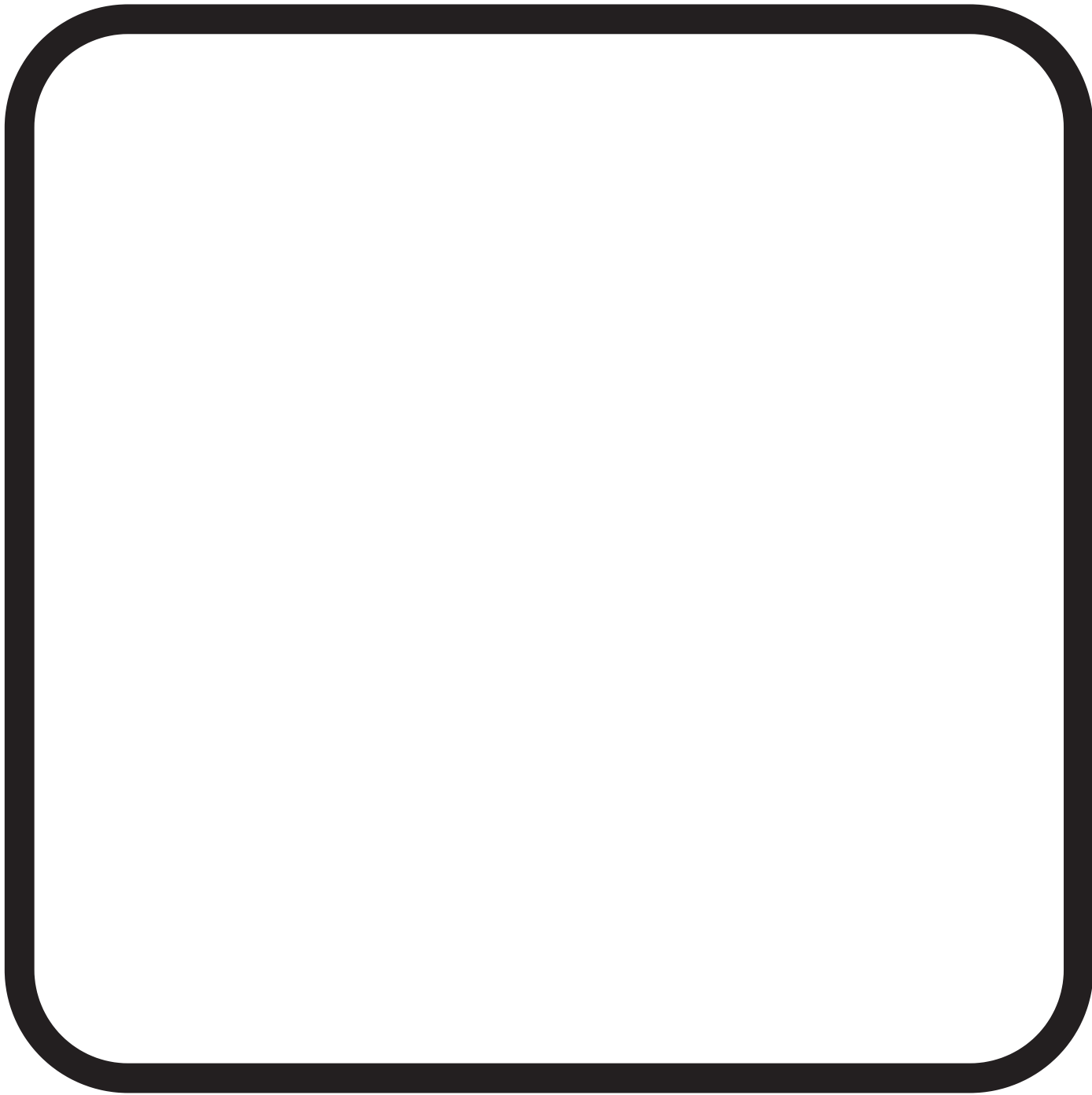
**"Lain kali bilang pada ayah dan ibu dulu,"
saran Elok.
Gantari dan Aruna mengangguk.**



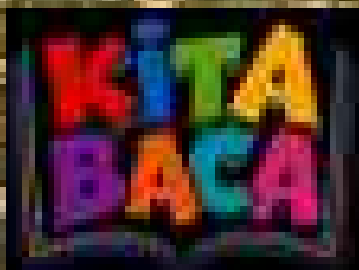
**Mereka memang tidak tersesat. Namun,
menelusuri tempat baru tanpa orang tua
tidaklah aman.**



Gambarlah tokoh yang paling kamu sukai dari cerita di atas.



Mengapa kamu menyukai tokoh tersebut?



Komunitas Literasi Anak